

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan keharusan bagi manusia, baik sebagai makhluk individual maupun sebagai makhluk sosial. Inti pendidikan di sekolah ialah apa yang terjadi di kelas. Segala interaksi timbal balik antara guru dan siswa merupakan suatu kondisi yang menentukan efektivitas proses pembelajaran yang terjadi di kelas. Oleh karena itu, peranan seorang guru sebagai pendidik dinilai sangat penting.

Peran guru didalam kelas sangat penting, keberhasilan seorang guru didalam mendidik muridnya bukan hanya bergantung pada kepribadian guru dan metode pengajaran yang digunakan. Seorang guru perlu menguasai keterampilan dalam mengelola kelas. Keterampilan ini dapat dipelajari, dipraktekkan serta dikembangkan. Keterampilan guru dalam mengelola kelas menjadi salah satu kunci dari keberhasilan seorang guru didalam mendidik muridnya.

Pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru termasuk dalam kompetensi pedagogik. Kemampuan mengelola kelas harus dimiliki seorang guru profesional. Seperti yang disebutkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16, kompetensi pedagogik yaitu menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.

Guru Praktikan, dalam hal ini merupakan guru yang masih berstatus sebagai mahasiswa Program Pengalaman Lapangan (PLL) yang sedang melakukan praktik mengajar di SMKN 1 Sumedang berjumlah 6 orang dengan kompetensi keahlian atau Kompetensi Keahlian Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Universitas Pendidikan Indonesia.

Guru praktikan apabila dibandingkan dari segi keterampilan pengelolaan kelas dengan guru-guru senior yang terdapat di SMKN 1 Sumedang tentu tidak setingkat. Namun, penulis merasa tertarik untuk meneliti tingkat kepuasan atau persepsi siswa terhadap keterampilan pengelolaan kelas oleh guru praktikan khususnya pada mata pelajaran Mekanika Teknik yang umumnya merupakan mata pelajaran produktif yang wajib dikuasai oleh siswa Kompetensi Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi bangunan.

Persepsi siswa merupakan salah satu faktor psikologis dari dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa di sekolah. Persepsi siswa adalah tanggapan yang diberikan oleh siswa terhadap objek yang diamati yang akan mempengaruhi pola pikir siswa tersebut. Persepsi siswa terhadap suatu objek yang menjadi perhatiannya dalam proses pembelajaran di sekolah akan memberikan informasi dan tanggapan yang berbeda-beda terhadap objek yang sama, karena persepsi seseorang itu dipengaruhi oleh beberapa faktor tergantung pada nilai dan kebutuhan mereka masing-masing.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat dikatakan bahwa persepsi merupakan suatu proses psikis yang ada dalam diri seseorang, yang dapat berupa kesan, anggapan, atau penilaian seseorang terhadap suatu objek atau lingkungannya. Sehingga menghasilkan gambaran atau anggapan pada diri seseorang terhadap apa yang telah dialami dan diamati oleh dirinya. (Shaleh, 2004)

Di sekolah, segala sikap dan tingkah laku guru sebagai cermin profesionalisme akan membentuk persepsi siswa terhadap guru tersebut. Untuk menjalankan profesionalismenya secara efektif dan efisien guru perlu menguasai beberapa kompetensi. Kompetensi yang dimaksud merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai serta diaktualisasikan oleh guru tersebut dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya. Kompetensi tersebut meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

Tugas guru di dalam kelas sebagian besar adalah membelajarkan siswa dengan menyediakan kondisi belajar yang optimal. Suatu kondisi belajar yang optimal dapat dicapai jika guru mampu mengatur siswa serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pelajaran. Juga hubungan interpersonal yang baik antara guru dan siswa, dan siswa dengan siswa merupakan syarat keberhasilan pengelolaan kelas. Pengelolaan kelas yang efektif merupakan prasyarat mutlak bagi terjadinya pembelajaran yang efektif. (Fathurrohman & Sutikno, 2014)

Keterampilan mengelola kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya ke kondisi yang optimal jika terjadi gangguan, baik dengan cara mendisiplinkan ataupun melakukan kegiatan remedial. Apalagi jika dikhususkan untuk mata pelajaran Mekanika Teknik, keterampilan pengelolaan kelas ini tentu sangat dibutuhkan. Hal ini dikarenakan banyak persepsi negatif terhadap satu mata pelajaran produktif ini. Persepsi- persepsi negatif tersebut antara lain, merupakan mata pelajaran eksak atau hitungan yang membosankan bagi sebagian siswa, pembawaan guru mata pelajaran yang terkadang dirasa kurang bersahabat dengan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, jam belajar yang dirasa lama, serta contoh penerapan materi dalam praktik lapangan yang kurang bisa dipahami siswa secara menyeluruh.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Persepsi Siswa tentang Keterampilan Pengelolaan Kelas oleh Guru Praktikan pada Mata Pelajaran Mekanika Teknik Studi Kasus di SMKN 1 Sumedang”**.

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Agar menjadi lebih jelas dan terarah, peneliti merasa perlu untuk mengidentifikasi permasalahan- permasalahan yang timbul dalam penelitian ini. Berikut merupakan identifikasi masalah dalam penelitian ini :

1. Tuntutan dunia pendidikan terhadap kemampuan dan keterampilan guru dalam mengelola kelas
2. Motivasi belajar peserta didik yang dirasa masih rendah
3. Pengelolaan kelas yang belum optimal
4. Persepsi siswa tentang keterampilan pengelolaan kelas oleh guru praktikan pada mata pelajaran Mekanika Teknik

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada :

Persepsi siswa tentang keterampilan pengelolaan kelas oleh guru praktikan pada mata pelajaran Mekanika Teknik

Dengan adanya latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah diatas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian kali ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana deskripsi persepsi siswa tentang keterampilan pengelolaan kelas oleh guru praktikan pada Mata Pelajaran Mekanika Teknik Kompetensi Keahlian DPIB SMK N 1 Sumedang ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hal sebagai berikut :

Untuk mengetahui persepsi siswa tentang keterampilan pengelolaan kelas oleh guru praktikan pada Mata Pelajaran Mekanika Teknik Kompetensi Keahlian DPIB SMK N 1 Sumedang.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Peneliti berharap dengan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat tidak hanya secara teoritis namun juga bermanfaat secara praktis, adapun manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut :

### 1. Manfaat Teoritis

Dapat menjadi bahan kajian atau informasi mengenai Keterampilan Pengelolaan Kelas oleh Guru yang sesuai bagi yang membutuhkan dan dapat menambah wawasan bagi pihak penyelenggara sekolah agar dapat memaksimalkan kemampuan guru dalam mengelola kelas agar proses pembelajaran menjadi lebih produktif dan menyenangkan serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

### 2. Manfaat praktis

#### a. Bagi guru mata pelajaran Mekanika Teknik

Menjadi masukan dalam memilih cara dan mengembangkan kemampuan pengelolaan kelas yang tepat untuk membentuk proses belajar produktif dan menyenangkan serta meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

#### b. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman mengenai keterampilan pengelolaan kelas oleh guru yang sesuai untuk mengembangkan kemampuan siswa.

#### c. Bagi Universitas Pendidikan Indonesia

Penelitian ini dapat digunakan sebagai alat pengembangan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan acuan bagi para peneliti yang membutuhkan kajian penelitian yang relevan.

## 1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Adapun sistematika penulisan pada penelitian ini adalah :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis mengungkapkan pembahasan latar belakang masalah yang diteliti serta kejelasan mengapa masalah yang diteliti itu timbul, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Pada bab ini dibahas mengenai landasan teoritis dan empiris yang mendasari penjelasan variabel dalam penelitian sebagai tolak ukur berfikir dalam penelitian ini.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini dibahas mengenai metodologi penelitian yang meliputi metode penelitian, variabel, paradigma penelitian, data dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

## **BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini penulis menyajikan pembahasan data sebagai hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan mulai dari hasil pengumpulan data, analisis hasil pengolahan data, dan penafsiran data.

## **BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

Pada bab ini, penulis mencoba memberikan simpulan, implikasi dan rekomendasi dari hasil penelitian ini.